

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA HIPMA
UNIKOM BANDUNG**

Wildan Nulhakim¹ Raeni Dwi Santy²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
Wildannulhakim88@gmail.com¹ Raeni.wijaya@gmail.com²

Abstract:

Unemployment in Indonesia is dominated by young people who are still productive they tend to choose to wait for work rather than waiting while entrepreneurship even though it is very beneficial for them but there may be factors that affect them so that their entrepreneurial interest is still low. Though youth is a valuable asset for the nation because a nation can be successfully seen from its youth. The understanding of entrepreneurship supports entrepreneurial values, especially for students, so that it is expected to foster business spirit. Attitudes, motivations, and interests are needed for students who are entrepreneurial in order to be able to identify business opportunities, then new job opportunities. Their interest and understanding of entrepreneurship is expected to shape their tendency to open new businesses in the future. The purpose of this study is to reveal the influence of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on the interests of student entrepreneurship. t.

The results of data analysis from this study show that entrepreneurial knowledge affects the interest in entrepreneurship by 0.654 or 65.4% with the direction of a positive relationship and in the level of a strong relationship and self-efficacy affects interest in entrepreneurship by 0.579 or 57.7% with direction of positive and deep relationships sufficient level of relationship.

Keywords: *Knowledge Entrepreneurship, self efficacy, entrepreneurship Interests, Students.*

PENDAHULUAN

Menjadi seorang wirausahawan tidak semudah membalikan telapak tangan banyak tantangan dan rintangan yang harus kita hadapi tidak hanya pikiran tetapi juga waktu dan tenaga terkuras tetapi bila kita menjalaninya dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik juga . Banyak orang yang berfikir bahwa berwira usaha tidak menguntungkan itu salah, karena banyak para wirausahawan yang sukses . Dalam berwirausaha kita harus berfikir terbuka dengan dunia luar karena banyak hal disana yang bisa kita dapatkan. Menurut Ciputra (2006) dalam Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017;292)

kemiskinan di Indonesia bukan semata akibat akses pendidikan, karena hal itu hanya sebagian, melainkan karena negara tidak menumbuh kembangkan entrepreneurship dan jiwa entrepreneur dengan baik kepada masyarakatnya. Pemahaman kewirausahaan mendukung

nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha . Sikap, motivasi, dan minat sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian peluang kerja baru . Minat dan pemahaman mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang . Kewirausahaan dapat menumbuhkan atau mengubah karakter seseorang. Dengan kewirausahaan, seseorang dibantu menjadi pemimpin dalam mengelola dan mengendalikan keadaan dalam usahanya. Karakter seorang wirausahawan tercermin dari setiap sikap dan tindakannya, yakni berani mengambil resiko, kuat dan tidak mudah menyerah . Semakin banyak pemuda yang berpartisipasi dalam sektor kewirausahaan, maka Indonesia mempunyai potensi pemuda yang memiliki keterampilan tinggi dan berdaya saing di pentas internasional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka diambil dan dirumuskan pemasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan mahasiswa pada HIPMA UNIKOM .
2. Bagaimana efikasi diri mahasiswa pada HIPMA UNIKOM.
3. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa pada HIPMA UNIKOM.
4. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun secara simultan pada HIPMA UNIKOM .

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan pada HIPMA UNIKOM.

1. Untuk mengetahui efikasi diri pada HIPMA UNIKOM.
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha pada HIPMA UNIKOM.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan pada HIPMA UNIKOM".

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan kritis yang berkaitan dengan upaya membangun hubungan baik dengan objek dan subjek penelitian dan referensi bagi pengembangan penelitian di kemudian hari.

Kegunaan Akademis

Menambah wawasan dan pengetahuan menulis mengenai pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa , melalui penerapan dan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dan membandikangnya dengan kenyataan yang terjadi serta melatih kemampuan analisis dan memiliki kemampuan berfikir secara sistematis dan konseptual .

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Iswandari (2013) dalam Flora Puspitaningsih (2014;227), pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha .

Salhi (2012) dalam Flora Puspitaningsih (2014;227) menyatakan ada 4 indikator yang mempengaruhi dari pengetahuan kewirausahaan yaitu :

1. pengetahuan dasar kewirausahaan .
2. pengetahuan ide .
3. peluang usaha .
4. pengetahuan tentang aspek-aspek usaha .

Efikasi Diri

Menurut Luthan (2006) dalam Flora Puspitaningsih (2014;226) efikasi diri (*self efficacy*) adalah kepercayaan seseorang bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan pada suatu tingkat tertentu. Semakin tinggi rasa percaya diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya maka aktivitas pribadi orang tersebut akan mendorong pencapaian tujuan atau keberhasilan pekerjaannya . Sedangkan menurut Manda & Iskandarsyah (2012) dalam Vella Manda Vernia (2018;12) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan kata lain kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa

yang mereka percaya daripada apa yang secara obyektif benar .

Indikator Efikasi Diri menurut Luthans (2006) dalam Daulay dan Ramadini (2013 : 2) adalah sebagai berikut :

1. Keyakinan Individu
2. Tindakan
3. Sumber Daya Kognitif

Minat Berwirausaha

Menurut Purwanto (2006) dalam Dellia Mila Vernia (2018;12) minat merupakan perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sehingga pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya sendiri . Dan diekspresikan melalui pernyataan atau sikap yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki ketertarikan pada suatu obyek disbanding dengan obyek lainnya . Menurut Sukardi (2007:21) dalam Dedek Jajad Kurniawan dan Eka Pariyanti (2017:23) kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani atau perkasa dan usaha. Jadi kata wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha .

Menurut Pintrich dan Schunk (1996:304) dalam Dedek Jajad Kurniawan dan Eka Pariyanti² (2017:22) Indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*)
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*spesivic conciused for or living the activity*) .
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*)
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*) .

Hipotesis Penelitian

Sub Hipotesis :

- H1: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat mahasiswa Hipma Unikom Bandung
- H2: Efikasi Diri berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha pada Hipma Unikom Bandung.

Objek Penelitian

menurut Sugiyono (2010) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan realible tentang sesuatu hal (variabel tertentu) . Berdasarkan pengertian diatas maka dalam penelitian ini objek yang akan di kaji adalah Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Iklim Organisasi terhadap kepuasan kerja dengan uraian variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independent atau variabel Bebas (Variabel X₁, dan X₂), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri.
2. Variabel Dependent atau variabel tidak bebas (Variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independent. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:5) metode penelitian adalah "Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis ."

Metode penelitian yang ada adalah cara yang dipergynakan oleh penelitiannya dalam mengumpulkan data pesnelitia . Metrde pesnelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan mefnggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37) mengemukakan bahwa "Populasi adalah

obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". Populasipada penelitian ini adalah 61 mahasiswa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu mahasiwa pada Hipma Unikom Bandung.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (data yang diambil langsung dari Hipma Unikom bandung)

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan
- b. Wawancara
- c. Kuesioner

HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi Regresi Berganda

Berdasarkan output dibawah, diperoleh nilai (b) konstanta sebesar 4,300 sementara untuk b_1 sebesar 0.604, b_2 sebesar 0,481.

$$Y = 4,300 + 0,604 X_1 + 0,481 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut. Masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,300	1,447		2,971	,004
Pengetahuan Kewirausahaan	,604	,126	,491	4,806	,000
Efikasi Diri	,481	,140	,351	3,441	,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

$b_0 = 4,300$ Artinya jika Pengetahuan kewirausahaan dan Efikasi diri bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka Minat berwirausaha akan bernilai sebesar 4,300.

$b_1=0,604$ Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Pengetahuan kewirausahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya Minat berwirausaha sebesar 0,604.

$b_2=0.481$ Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Efikasi diri, maka akan berdampak pada meningkatnya Minat berwirausaha sebesar 0,481.

Analisis Koefisien Korelasi Parsial

		Minat Berwirausaha
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	,654
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61
Efikasi Diri	Pearson Correlation	,579
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	61

- 1) Nilai korelasi yang diperoleh antara antara Pengetahuan kewirausahaan dengan Minat berwirausaha adalah sebesar 0,654. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik Pengetahuan kewirausahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya Minat berwirausaha. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,654 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799 .
- 2) Nilai korelasi yang diperoleh antara antara Efikasi diri dengan Minat berwirausaha adalah sebesar 0,579. Nilai korelasi bertanda positif yang

menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik Efikasi diri maka akan diikuti dengan tingginya Minat berwirausaha. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,579 termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat karena berada pada rentang interval 0,40 - 0,599.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,508	1,994372

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa *R-square* sebesar 0,524 atau 52,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan dan Efikasi diri secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Minat berwirausaha sebesar 36,5%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 52,4% = 47,6% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti .

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta zero order:

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Pengetahuan Kewirausahaan	,491	,654
	Efikasi Diri	,351	,579

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

1. Pengetahuan kewirausahaan (X1) 0,321 atau 32,1%
2. Efikasi Diri (X2) 0,203 atau 20.3 %

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel Pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap Minat berwirausaha adalah sebesar 32,1% dan Efikasi diri (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 20,3% . Sehingga dapat

disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi Minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 52,4% .

HIPOTESIS

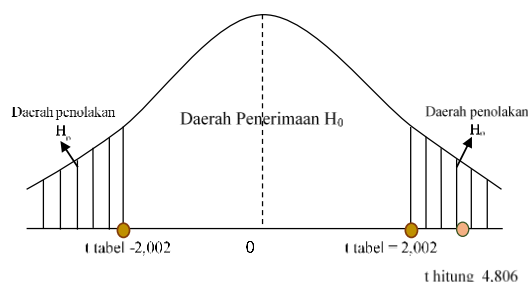
Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,300	1,447		2,971	,004
	Pengetahuan Kewirausahaan	,604	,126	,491	4,806	,000
	Efikasi Diri	,481	,140	,351	3,441	,001

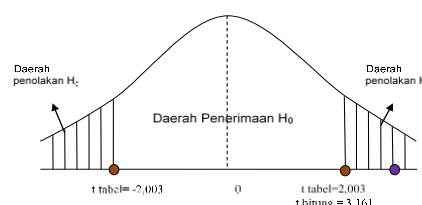
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 61-2-1 = 58, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,002 .



Gambar 1 Daerah penerimaan Pengretahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat berwirausaha karena nilai t-hitung (4,806) lebih besar dari t tabel (2,002) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari Pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha di Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung .



Gambar 2 Daerah penerimaan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap Minat berwirausaha karena nilai t-hitung (3,441) lebih besar dari t tabel (2,002) dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha di Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan kewirausahaan Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung pada saat ini masih tergolong cukup baik. Terbukti dengan nilai persentase yang didapat pada variabel Pengetahuan kewirausahaan sebesar 52,5%. Artinya sebagai responden mahasiswa pada HIPMA UNIKOM Bandung bahwa pengetahuan kewirausahaan dinilai cukup baik, dimana pengetahuan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih berkompeten dalam kegiatan usahanya.
2. Efikasi diri pada Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung pada saat ini tergolong cukup baik. Nilai persentase yang didapat pada variabel Efikasi diri sebesar 59,8%. sehingga dapat diketahui bahwa Efikasi diri pada Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung pada saat ini tergolong cukup baik. Artinya sebagian responden mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung bahwa efikasi diri dinilai cukup baik, dimana efikasi diri adalah modal pertama yang harus dimiliki oleh wirausahawan.
3. Minat berwirausaha di Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung pada saat ini masih tergolong cukup baik. Nilai persentase yang didapat pada variabel Minat berwirausaha sebesar 59,3%.. Artinya sebagian responden

mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung bahwa minat berwirausaha dinilai cukup baik, dimana mahasiswa pada himpunan tersebut mempunyai keinginan untuk berwirausaha berdasarkan dorongan dari lingkungan eksternal dan internal.

4. Secara simultan, pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa HIPMA UNIKOM Bandung dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 52,4%.

Saran

1. Pengetahuan kewirausahaan yang diterapkan pada mahasiswa Hipma Unikom Bandung tergolong mampu diterapkan dengan cukup baik, namun berkenaan dengan indikator mengenai mencari peluang usaha termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Penulis menyarankan guna meningkatkan penciptaan peluang usaha pada diri mahasiswa sebaiknya diadakan kegiatan rutin mengenai pelatihan berwirausaha atau seminar agar mereka dapat melihat peluang dengan baik.
2. Kepercayaan diri yang diterapkan pada mahasiswa Hipma Unikom Bandung tergolong mampu diterapkan dengan baik., namun berkenaan dengan indikator mengenai keyakinan termasuk kedalam klasifikasi kurang baik. Penulis menyarankan guna meningkatkan keyakinan diri pada individu diperlukan kegiatan kegiatan yang bersifat nyata seperti menjual produk pada kosumen untuk melatih keyakinan pada diri individu dengan begitu keyakinan pada mahasiswa Hipma unikom bandung akan meningkat .
3. Minat berwirausaha yang diterpkan pada mahasiswa Hipma Unikom Bandung teergolong mampu diterapkan dengan baik, namun berkenaan dengan indikator mengenai kesadaran berwirausaha. Penulis menyarankan supaya calon

wirausaha sadar akan pentingnya minat berwirausaha dengan cara meningkatkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) program ini merupakan program himpunan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa dan memamcu mahasiswa untuk berfikir kreatif serta inovatif dalam menciptakan sebuah produk baru .

4. Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri sangat berpengaruh terhadap naik turunnya berwirausaha, pada kondisi ini mahasiswa pada Hipma Unikom Bandung harus bisa memperhatikan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada minat berwirausaha supaya meningkat .

Creativity in Business Education. Journal of Education and Practice. ISSN 2222-1735 ISSN 2222-288X Vol.5, No.2, 2014

Eddy Soeryanto Soegoto. (2009). *Entrepreneurship : menjadi pembisnis ulung Edisi Revisi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo .*

Ermawati , Joko Widodo.2015. *Pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi jurusan pemasaran smk negeri 2 semarang tahun ajaran 2014/2015. Economic Education Analysis Journal . ISSN 2252-6544.*

Flora Puspitaningsih.2014. *Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. Vol. 2. No. 2.*

Handriani ,Eka. 2011. *Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, Jurnal Ilmiah Inkoma. Ungaran: Fakultas Ekonomi Undaris Volume 22, Nomor 1, Februari 2011.*

Geoffrey, G. Meredith, et. Al. (1996). *Kewirausahaan Teori Dan Praktek. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Presindo.*

Indarti, Rokhima Rostiani.2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia ,*

Josia Sanchaya Hendrawan , Hani Sirine .2017. *Pengaruh sikap mandiri, motivasi , pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). AJIE – Vol. 02, No. 03.*

Mai Ngoc Khuong and Nguyen Huu An.2016. *The Factors Affecting Entrepreneurial*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja. Bandung: CV Pustaka Setiia.*
- Andika, Manda & Iskandarsyah Madjid. 2012. *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala) . EcoEntrepreneurship Seminar & Call for Paper “Improving Performance by Improving Environment.*
- Asti Iswandaari. 2013. *Pengaruh motivasi intrinsik, pengetahuan kewirabusahaan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada siswa smkn 12 surabaya. Vol 1, No. 2 .*
- Dedek Jajad Kurniawan, Eka Pariyanti.2017. *Hubunfgan efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa (Study Kasu STIE Lampung Timur). Jurnal DINAMIKA Vol. 3 No. 1.ISSN:;2460-3643.*
- Dr. Joy Amesi1, Dr. Margaret E. Akpomi. 2014. *Entrepreneurs Success and*

- Intention of the Students of Vietnam National University A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurshi. Journal of Economics, Business and Management, Vol. 4, No. 2 .*
- Malhotra, Naresh K. 2004. *Marketing Research: An Applied Orientation, 4th Edition. New Jersey: Pearson Education*
- Mei Ie, Eni Visantia. 2013. *Pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada pemilik toko pakaian di pusat grosir metro tanah abang, jakarta. Jurnal Manajemen, Vol.13, No.1.*
- Mustaqim.2008.*psikologipendidikan.Yogyakarta :pustaka pelajar.*
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.*
- Novi Trisnawati. 2014. *pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa smk negeri 1 pamekasan. Vol. 2. No. 1.*
- Rachel Day, Tammy D. Allen.2003. *The relationship between career motivation and selfefficacy with protege career success. Journal of Vocational Behaviour xxx (2003), 15 May 2003*
- Raeni Dwi Santy.2014. *Business Success in terms of the Spirit of Entrepreneurship and Creativity (Survey On The Craftsmen of Angklung Souvenir and Angklung in Saung Angklung Udjo Neighborhood Bandung West Java). ISBN: 978-986-90744-1-4.*
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh. Jakarta: penerbit Erlangga*
- Soetadi, Iskandarini . 2010. *Kewirausahaan. Medan: USU Press.*
- Sugiyono. 2002. *Metode Analisis Administrasi. Alfabeta Bandung, 1-64*
- _____2005. *Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta*
- _____2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta*
- _____2008. *Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta*
- _____2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.*
- _____ 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif & RND. Bandung: Alfabeta.*
- _____2011. *Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.*
- _____2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- _____2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.*
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat*
- Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media*